

Hubungan kebiasaan merokok dan menyikat gigi dengan peradangan gingiva (tinjauan masyarakat di sekitar FKG-UI)

Nina Miranti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=128120&lokasi=lokal>

Abstrak

Background: Gingival inflammation is a response of the gingival to bacterial plaque and clinically characterized by red, swollen, tender gums that bleed easily. The accumulation of bacterial plaque was due to bad oral hygiene and predisposed by smoking habit.

Aim: To determine the relation between smoking and oral habit with gingival inflammation.

Method: The information was taken from interview about smoking history, type of cigarette, quantity and duration of smoking, frequency and technique of tooth brushing, and also clinical examination of gingival status by Loe and Silness gingival index of 72 subjects at Faculty of Dentistry, University of Indonesia.

Results: The result showed that there were 32 smokers and 40 non smokers. Statistical test showed that no relation between smoking history, type of cigarette, quantity of smoking, duration of smoking, and frequency of tooth brushing with gingival inflammation ($p>0,05$), however there was a relation between the tooth brushing technique and gingival inflammation ($p<0,05$).

Conclusion: A relation between tooth brushing techniques with gingival inflammation was evident among the subject however there was no relation between smoking habit and tooth brushing frequency with gingival inflammation.

<hr>**Latar Belakang:** Keradangan gingiva adalah inflamasi pada gingiva dengan gambaran klinis berupa perubahan warna jaringan, perubahan bentuk jaringan dan perdarahan. Penyebab langsung keradangan gingiva adalah plak yang terbentuk karena kebersihan mulut yang buruk dan dapat diperberat oleh merokok.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan kebiasaan merokok dan menyikat gigi dengan peradangan gingiva.

Metode: Dilakukan wawancara mengenai riwayat merokok, jenis rokok, banyaknya rokok per hari, lama merokok, teknik menyikat gigi, serta frekuensi menyikat gigi. Pemeriksaan klinis keradangan gingiva menggunakan indeks gingiva menurut Loe dan Silness pada 72 masyarakat di sekitar fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia.

Hasil: Didapatkan 32 perokok dan 40 bukan perokok. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara riwayat merokok, jenis rokok, banyaknya rokok yang dihisap, lamanya merokok, dan serta frekuensi menyikat gigi dengan peradangan gingiva ($p>0,05$) namun teknik menyikat gigi berhubungan dengan peradangan gingiva ($p<0,05$).

Kesimpulan: Teknik menyikat gigi berhubungan dengan peradangan gingiva namun kebiasaan merokok dan frekuensi menyikat gigi tidak berhubungan dengan peradangan gingiva pada masyarakat di sekitar Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia.